

APAKAH STANDAR KOMPETENSI ITU ?

Prof. Dr. Amos Neolaka, M.Pd

Abstrak

Tujuan penulisan adalah untuk menjelaskan pengertian standar kompetensi yang saat ini ramai dibicarakan. Hal ini terjadi akibat undang-undang mengharuskan setiap orang yang bekerja di setiap bidang profesi memiliki sertifikat kompetensi, termasuk guru dan dosen sebagai suatu profesi.

Standar kompetensi bidang keterampilan dan bidang keahlian menjadi sesuatu keharusan. Standar kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai bidang kerja yang dipersyaratkan. Selanjutnya dijelaskan tentang kegunaannya, strukturnya, kompetensi kunci, format unit kompetensi, dan level kinerja kompetensi kunci pada setiap unit kompetensi.

Kata kunci: Standar, kompetensi

Pengertian

Standar kompetensi dari segi bahasa dapat diartikan sebagai berikut : Standar diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati, sedangkan kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dilandasi atas pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melaksanakan pekerjaan. Dengan demikian pengertian yang dimaksud dengan standar kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan bidang kerja yang dipersyaratkan. Pengertian lain standar kompetensi adalah persyaratan-persyaratan mengenai pelaksanaan tugas di tempat kerja yang digambarkan dalam bentuk hasil output :

- Apa yang diharapkan dapat dilakukan karyawan ?
- Tingkat kesempurnaan pelaksanaan kerja yang diharapkan dari karyawan ?
- Bagaimana menilai bahwa kemampuan karyawan telah berada pada tingkat yang diharapkan ?

Dengan dikuasainya kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu :

- Bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan?
- Bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan?
- Apa yang **harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula?
- Bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk **memecahkan persoalan/melaksanakan tugas** dengan kondisi yang berbeda?

Kegunaan Standar Kompetensi adalah :

1. Untuk tingkat nasional:

- Lebih efisien dalam biaya, dan membuat pendidikan dan pelatihan keterampilan lebih relevan.
- Pembentukan keterampilan yang lebih baik untuk dapat bersaing di tingkat internasional.
- Penilaian yang lebih konsisten.
- Adanya hubungan yang lebih baik antara pelatihan, penilaian dan pemberian sertifikat.
- Kemungkinan diakuinya pelajaran-pelajaran yang telah diterima sebelumnya.

2. Untuk tingkat industri dan perusahaan.:

- Pengidentifikasian yang lebih baik mengenai keterampilan yang dibutuhkan.
- Pemahaman yang lebih baik mengenai hasil penilaian.
- Berkurangnya pengulangan dalam usaha pengadaan pelatihan.
- Peningkatan dalam perekrutan tenaga baru.
- Penilaian hasil pelatihan yang lebih konsisten dan lebih diandalkan
- Pengidentifikasian kompetensi di tempat kerja yang lebih akurat.

Struktur Standar Kompetensi

Standar kompetensi suatu bidang keahlian distrukturkan dengan bentuk sebagai berikut:

Standar Kompetensi

Sejumlah unit kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.



Unit Kompetensi

Merupakan uraian fungsi dan tugas atau pekerjaan yang mendukung tercapainya standar kompetensi setiap unit kompetensi memiliki sejumlah sub kompetensi.



Sub Kompetensi/ elemen.

Merupakan sejumlah fungsi tugas / pekerjaan yang mendukung ketercapain unit kompetensi dan merupakan aktivitas yang dapat diamati..



Kriteria Unjuk kerja

Merupakan pernyataan sejauh mana sub kompetensi yang dipersyaratkan tersebut terukur berdasarkan pada tingkat yang diinginkan.



Persyaratan Unjuk Kerja

Pernyataan-pernyataan kondisi atau konteks dimana kriteria unjuk kerja tersebut diaplikasikan.



Acuan Penilaian

Pernyataan- pernyataan kondisi atau konteks sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian.

Kompetensi Kunci

Yang dimaksud dengan kompetensi kunci adalah kemampuan kunci atau generik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan. Dalam perumusan unit kompetensi sebagian atau keseluruhan kompetensi kunci tersebut tercakup didalamnya. Terdapat 7(tujuh) kunci kompetensi, yaitu:

1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.

2. Mengkomunikasikan ide dan informasi.
3. Merencanakan dan mengatur kegiatan.
4. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok.
5. Menggunakan ide dan teknik matematika.
6. Memecahkan persoalan/masalah.
7. Menggunakan teknologi.

(Sumber: Key Competencies, William Hall & Mark C .Werner)

Format Unit Kompetensi

Kode Unit: Terdiri dari beberapa huruf dan angka yang disepakati oleh para pengembang dan industri terkait.	
Judul Unit: Merupakan fungsi tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang mendukung sebagian atau keseluruhan standar kompetensi. Judul unit biasanya menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang dapat terobservasi.	
Uraian Unit: Penjelasan singkat tentang unit kompetensi tersebut berkaitan dengan pekerjaan yang akan dilakukan.	
Sub Kompetensi:	Kriteria Unjuk Kerja:
Merupakan elemen-elemen yang dibutuhkan untuk tercapainya unit kompetensi tersebut di atas (untuk setiap unit biasanya terdiri dari 2 hingga 6 sub kompetensi).	Pernyataan-pernyataan tentang hasil atau output yang diharapkan untuk setiap elemen/subkompetensi yang dinyatakan dalam kalimat pasif dan terukur. Untuk setiap subkompetensi sebaiknya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (KSA).
Persyaratan Unjuk Kerja: Menjelaskan konteks unit kompetensi dengan kondisi pekerjaan unit yang akan dilakukan, peraturan dan perundangan-undangan yang terkait dan diberlakukan, prosedur atau kebijakan yang harus dipatuhi pada saat melakukan pekerjaan tersebut serta informasi tentang peralatan dan fasilitas yang diperlukan.	

Acuan Penilaian:

- Menjelaskan prosedur penilaian yang harus dilakukan
- Persyaratan awal yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit yang dimaksud tersebut.
- Informasi tentang pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan terkait dan mendukung tercapainya kompetensi dimaksud.
- Aspek-aspek kritis yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang dimaksud.
- Pernyataan tentang jenjang/level kompetensi unit yang dimaksud.

Level Kinerja Kompetensi Kunci Pada Setiap Unit Kompetensi

Pada dasarnya untuk satu satuan unit **belum/tidak ada levelnya**, akan tetapi masing-masing memiliki tingkat kesulitan berdasar pada level kinerja kompetensi kunci. Level kinerja kompetensi kunci akan menentukan tingkat kesukaran/kompleksitas serta tingkat persyaratan yang harus dipenuhinya.

Level 1:

Mampu melaksanakan tugas/pekerjaan yang bersifat rutin, berdasar pada Standing Operation Procedure (SOP) serta di bawah pengawasan atasan.

Level 2:

Pada level ini yang bersangkutan mampu melaksanakan tugas/pekerjaan rutin serta pekerjaan lain yang memerlukan tanggung jawab dan otonomi.

Level 3:

Pada level ini yang bersangkutan mampu melaksanakan tugas/pekerjaan yang menuntut kemampuan analisis dan evaluasi dengan berbagai konteks serta mampu memberikan bimbingan dan supervisi pada bawahannya.

Daftar Pustaka

Australian Team Leader. *PSD Program, Lembar Informasi 2 dan Kertas kerja*. Depdiknas, 2002.

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional. *Materi Pelatihan Asesor Jasa. Konstruksi Berbasis Kompetensi*. LPJKN, 2006.

Undang-undang RI No.20/2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003

Undang-undang RI No.14/2005 tentang *Guru dan Dosen*, 2005

Peraturan Pemerintah/PP. No.19/2005 tentang *Standar Pendidikan Nasional*, 2005.

Apakah Standar Kompetensi Itu ? (Amos Neolaka, Dosen Jurusan Teknik Sipil FT- UNJ)